

# Keputusan investasi, *intellectual capital*, struktur modal, dan islamic social reporting terhadap nilai perusahaan: Peran *good corporate governance* sebagai moderasi

Dwi Putri Rahayu, Saifudin\*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Salatiga, Indonesia

\*) Korespondensi (e-mail: [saifudin@uinsalatiga.ac.id](mailto:saifudin@uinsalatiga.ac.id))

## Abstract

This study aims to determine the effect of Investment Decisions, Intellectual Capital, Capital Structure and Islamic Social Reporting on Company Value with Good Corporate Governance as a moderating variable. The population in this study were companies listed on JII for the 2019-2022 period. The purposive sampling method was used in this study. From this method, 19 companies were obtained that met the criteria from a total of 19 companies during the four-year observation period. The total sample in the study was 76 companies. The data analysis method used panel data regression analysis. The results showed that Investment Decisions and Capital Structure had a negative effect on Company Value, Intellectual Capital and ISR had a positive effect on Company Value; GCG was unable to moderate the effect of Investment Decisions, Capital Structure, and ISR on Company Value, GCG was able to moderate the effect of Intellectual Capital on Company Value, and GCG hurt Company Value.

Keywords: Investment decisions, Intellectual capital, Capital structure, Islamic social reporting, Good corporate governance

## Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Keputusan investasi, *Intellectual capital*, struktur modal dan islamic social reporting terhadap nilai perusahaan dengan good corporate Governance sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di JII periode 2019-2022. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Dari metode ini diperoleh 19 perusahaan yang memenuhi kriteria dari total 19 perusahaan selama periode pengamatan empat tahun. Total sampel pada penelitian terdapat 76 perusahaan. Metode analisis data menggunakan analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keputusan Investasi dan Struktur Modal negatif terhadap Nilai Perusahaan, *Intellectual capital* dan ISR berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, GCG tidak mampu memoderasi pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal, dan ISR terhadap Nilai Perusahaan, GCG mampu memoderasi pengaruh *Intellectual capital* terhadap Nilai Perusahaan dan GCG berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Keputusan investasi, *Intellectual capital*, Struktur modal, Islamic social reporting, Good corporate Governance

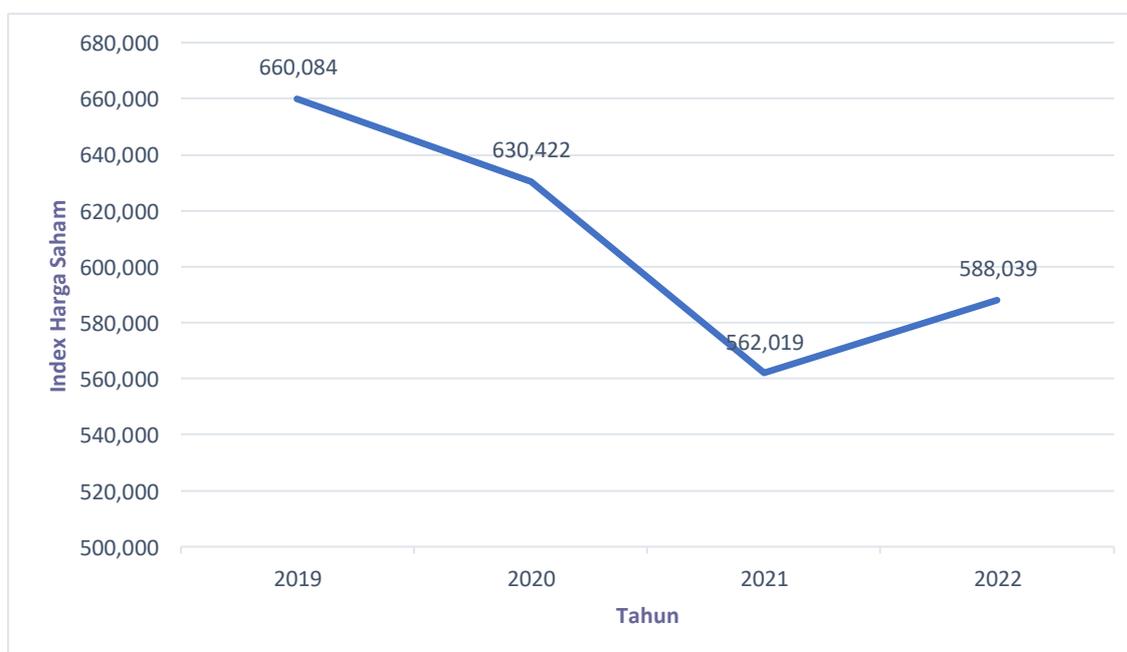
How to cite: Rahayu, D. P., & Saifudin. (2023). Keputusan investasi, intellectual capital, struktur modal, dan islamic social reporting terhadap nilai perusahaan: Peran good corporate governance sebagai moderasi. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 4(2), 126–143. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v4i2.1297>



## 1. Pendahuluan

Para perusahaan mengalami pertumbuhan saat ini haruslah menghadapi persaingan yang sengit. Untuk menjaga kelangsungan perusahaan, perusahaan-perusahaan harus segera mengubah strategi mereka dari model bisnis yang bergantung pada orientasi dari bisnis yang bergantung pada tenaga kerja (*Labour Based Business*) menjadi model bisnis berbasis pengetahuan (*Knowledge Based Business*) akan mengarah pada perusahaan yang lebih menekankan pemanfaatan pengetahuan dan ilmu pengetahuan sebagai ciri utamanya (Vina, 2019).

Pada harga saham di perusahaan yang wajar akan mengalami fluktuasi yang diakibatkan beberapa faktor. Seperti pada tahun 2019 dunia dikagetkan dengan adanya virus corona yang dengan cepat menyebar ke berbagai negara, termasuk di Indonesia. Adanya fenomena ini berdampak di segala bidang, termasuk bidang ekonomi seperti halnya pasar modal. Corona yang muncul ini menyebabkan dampak yang cukup signifikan pada perdagangan di tiap Perusahaan. Dapat dibuktikan dengan penurunan harga saham yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII).



Gambar 1. Nilai Index Harga Saham

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Gambar 1 menunjukkan bahwa indeks harga saham mengalami penurunan secara konsisten dari tahun 2019 hingga 2021. Periode ini mencakup krisis ekonomi global yang dipicu oleh pandemi COVID-19, yang berdampak pada ketidakstabilan ekonomi Indonesia. Dengan mempertimbangkan fenomena yang terjadi dari tahun 2019 hingga 2022, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan dapat mengalami fluktuasi, baik kenaikan maupun penurunan.

Besar kecilnya nilai Perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor . Nilai Perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor . Faktor yang pertama adalah keputusan investasi. Menurut Rinnaya et al. (2016), Keputusan investasi merupakan

keputusan penting bagi perusahaan dikarenakan keputusan investasi adalah langkah pertama untuk menentukan jumlah aktiva yang diperlukan perusahaan secara keseluruhan serta keputusan yang dibuat akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Isnurhadi dan Bakar (2015), Pilihan investasi yang tepat memiliki potensi untuk membawa pertumbuhan positif bagi perusahaan maupun investor. Dengan demikian, ketika perusahaan mengalami pertumbuhan positif, hal itu mencerminkan adanya peluang investasi yang dapat diambil oleh perusahaan dalam menentukan opsi investasinya. Semakin besar peluang investasi, manajer akan berupaya memanfaatkannya untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.

Variabel keputusan investasi dipilih dalam penelitian ini dikarenakan terdapat perbedaan dari hasil penelitian terdahulu. Menurut studi yang dilakukan oleh Tambunan et al. (2019) ditemukan bahwa keputusan investasi memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, studi penelitian yang dilakukan oleh Salamah & Kusumaningtias (2019) mengindikasikan bahwa keputusan investasi memiliki dampak negatif dan tidak signifikansi terhadap nilai suatu perusahaan.

Faktor kedua adalah modal intelektual. Modal intelektual adalah pengetahuan yang telah dimanfaatkan untuk menciptakan nilai tambah yang diinginkan oleh pasar dan perusahaan. Manajemen modal intelektual yang efektif dapat berkontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, yang tercermin dalam peningkatan nilai perusahaan (Chandra & Djajadikerta, 2018).

Terdapat bukti empiris yang menunjukkan korelasi antara modal intelektual dan nilai perusahaan. Temuan ini ditemukan dalam studi yang dilakukan oleh Fariyah et al. (2021) serta Gantino dan Alam (2020) menjelaskan bahwa *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan & Lukman (2020) dan Gani (2022) menyatakan bahwa *Intellectual capital* memiliki pengaruh langsung yang negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga adalah struktur modal. Menurut Yulianti et al. (2022) Struktur modal merujuk pada perbandingan antara sumber pendanaan dan hutang yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai tingkat perkembangan usaha yang tinggi, perusahaan memerlukan jumlah modal yang signifikan. Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Yulianti et al. (2022) menyatakan bahwa secara parsial Struktur modal memiliki dampak positif terhadap valuasi perusahaan. Sementara itu, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Vina (2019) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor berikutnya adalah *islamic social reporting*. Menurut Nusron dan Diansari (2021) ISR menjadi aturan baku pelaporan kinerja sosial seluruh perseroan dengan basis syariat Islam. ISR mempunyai dua tujuan penting, yakni sebagai wujud akuntabilitas pada Allah SWT serta masyarakat dan membantu peningkatan transparansi aktivitas bisnis melalui pengungkapan informasi yang relevan guna memenuhi kebutuhan spiritual para pengambil keputusan muslim. Menurut Sutapa

dan Laksito (2018) tujuan dari ISR itu sendiri yakni sebagai bentuk akuntabilitas perusahaan kepada *stakeholders* serta juga dapat meningkatkan transparansi kegiatan usaha dengan menyajikan informasi yang sesuai dengan memperhatikan keperluan spiritual investor muslim.

Penelitian yang dilakukan oleh Chairina dan Yusri (2023) lalu oleh Setiawan et al. (2019) mengungkapkan bahwa ISR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Sutapa dan Laksito (2018) yang mengungkapkan bahwa ISR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dilihat dari hasil beberapa penelitian yang telah dilaksanakan oleh para peneliti terdahulu, terdapat hasil penelitian yang berbeda antara penelitian satu dengan yang lainnya perbedaan tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh variabel lain seperti variabel moderasi. Variabel moderasi yang mungkin bias digunakan dalam memoderasi hubungan antara keputusan investasi, *Intellectual capital*, struktur modal dan ISR adalah GCG. GCG dapat diartikan sebagai sistem yang mengatur dan mengendalikan operasi perusahaan dengan tujuan meningkatkan nilai tambah bagi para pemegang saham. Dengan GCG bias mendorong terwujudnya pola kerja manajemen yang bersih, transparan serta profesional, dimana hal ini juga sangat berpengaruh penting bagi perusahaan (Kusmayadi et al., 2015).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka tujuan penelitian menganalisis pengaruh keputusan investasi, *Intellectual capital*, struktur modal dan *islamic social reporting* terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

## 2. Tinjauan Pustaka

### **Signalling Theory**

Menurut Ross *Signaling Theory*, juga dikenal sebagai teori sinyal (Mariani & Suryani, 2018). Teori ini menyatakan bahwa eksekutif perusahaan, yang memiliki pengetahuan lebih mendalam tentang kondisi perusahaan, cenderung berkomunikasi dengan calon investor guna meningkatkan nilai saham perusahaan mereka. Konsep ini menjelaskan strategi perusahaan dalam memberikan sinyal kepada pembaca laporan keuangan. Manajer perusahaan menggunakan laporan keuangan untuk menunjukkan mereka telah mengaplikasikan kebijakan akuntansi yang konservatif, yang menghasilkan laba dengan kualitas lebih baik.

Menurut Brigham & Houston menyatakan sinyal merupakan tindakan perusahaan yang diambil untuk memberikan petunjuk bagi para investor mengenai bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini diberikan mencakup beberapa informasi mengenai apa saja sudah dilaksanakan manajemen guna merealisasikan pemegang saham. Teori sinyal muncul karena adanya ketidaksetaraan informasi di antara pihak-pihak yang terlibat, di mana pemegang saham tidak memiliki akses yang sama terhadap informasi perusahaan.

Ketidaksetaraan informasi ini menyebabkan manajer memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi dan prospek perusahaan.

Menurut *signalling theory*, informasi yang diberikan oleh perusahaan kepada pihak eksternal dalam proses pengambilan keputusan investasi dianggap sangat penting bagi pemegang saham dan pelaku bisnis lainnya karena mencerminkan sejarah dan pengaruh perusahaan dari masa lalu hingga saat ini. Kualitas informasi, yang mencakup kelengkapan, relevansi, akurasi, dan kefaktualannya, menjadi sangat vital bagi investor sebagai alat analisis guna mengambil keputusan investasi.

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan bisa diartikan menjadi nilai pasar, Menurut Rika dan Ishlahuddin dalam Irawati dan Prasetyo (2022). Peningkatan harga saham perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan telah berhasil memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham, Akibatnya, pemegang saham memperoleh lebih banyak uang Ketika harga saham lebih tinggi. Karena permintaan saham yang meningkat, bisa meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan, situasi ini tercermin pada pemegang saham.

### **Good corporate Governance (GCG)**

GCG Merupakan elemen kunci dalam keberhasilan suatu perusahaan guna mengalami pertumbuhan dan perkembangan secara berkelanjutan dalam jangka waktu yang panjang. Menurut Syofyan (2021) mendefinisikan GCG sebagai sistem yang mengatur, mengelola, dan melakukan pengawasan selama proses mengendalikan usaha suatu perusahaan guna memperoleh nilai tambah. Ini dilakukan guna memberikan perhatian kepada *stakeholders*, karyawan, kreditor, dan masyarakat secara keseluruhan dengan menciptakan lingkungan kerja manajemen yang sehat, terbuka, dan profesional. Selain prinsip-prinsipnya, Komite Nasional *Corporate Governance* (GCG) telah mengeluarkan *Code of Good Corporates Indonesia*. Setiap perusahaan mengikuti lima prinsip: (1) *Transparency* (Keterbukaan Informasi), (2) *Accountability* (Akuntabilitas), (3) *Responsibility* (Pertanggung Jawaban), (4) *Independency* (Kemandirian), dan (5) *Fairness* (Keadilan).

### **Keputusan Investasi**

Menurut Hidayat Wastam (2019) Keputusan investasi merupakan langkah dalam mengelola aset guna memperoleh profit di masa mendatang. Ini melibatkan penempatan dana pada investasi tertentu dalam periode jangka panjang. Keputusan ini harus dipertimbangkan dengan hati-hati karena melibatkan risiko. Prosesnya termasuk pemilihan investasi alternatif yang dianggap menguntungkan, dan hasilnya tercermin di neraca perusahaan. Hubungan antara harapan pengembalian dan risiko investasi diharapkan bersifat searah dan linier, di mana semakin besar harapan pengembalian, semakin besar tingkat risiko yang harus dipertimbangkan dalam keputusan investasi perusahaan.

### **Intellectual capital**

*Intellectual capital* dapat diartikan sebagai totalitas pengetahuan dan keterampilan yang mendukung perusahaan dalam memperoleh dan menjaga keunggulan kompetitif

yang berkelanjutan (Ismiyanti & Hamidya, 2017). Ini mencakup sumber daya yang dapat menyurpluskan kinerja perusahaan, dengan informasi modal intelektual yang diungkapkan dalam laporan perusahaan mencerminkan sumber daya keunggulan kompetitif. Komponen *Intellectual capital* mencakup kompetensi karyawan, hubungan pelanggan, inovasi sistem, administrasi komputer, dan penguasaan teknologi.

### **Struktur Modal**

Menurut Noviadry dan Riantisari (2023) mengartikan struktur modal sebagai Struktur modal ialah komposit pendanaan antara kekayaan sendiri (*self financing*) dan kekayaan hutang perusahaan. Keputusan keuangan perusahaan ialah satunya komponen yang berkontribusi dalam penciptaan nilai bagi perusahaan. Menurut Triyonowati dan Maryam (2022), struktur modal mencakup penjelasan tentang struktur keuangan perusahaan, yang mencakup perbandingan antara modal jangka panjang perusahaan dan modal *shareholders*, yang merupakan sumber dana guna mendukung operasional perusahaan.

### **Islamic Social Reporting (ISR)**

ISR adalah standar pelaporan kinerja sosial perusahaan-perusahaan yang **berbasis** syariah. Indeks ini lahir dan dikembangkan dengan dasar dari standar pelaporan berdasarkan AAOIFI yang kemudian dikembangkan oleh masing-masing peneliti berikutnya. Secara khusus indeks ini adalah perluasan dari standar pelaporan kinerja sosial yang meliputi harapan masyarakat tidak hanya mengenai peran perusahaan dalam perekonomian, tetapi juga peran perusahaan dalam perspektif spiritual (Retnaningsih et al., 2019). ISR pada perusahaan menyoroti keadilan sosial, hak minoritas, dan lingkungan, bukan hanya untuk profit semata, tetapi juga untuk amal. Ini mencerminkan komitmen pada nilai-nilai Islam.

Penerapan prinsip Islam melibatkan pandangan bahwa ISR adalah risiko inheren dari ajarannya, dan tujuannya harus diukur berdasarkan sejauh mana bisa menghasilkan keuntungan. Lebih dari sekadar mencari profit, perusahaan diharapkan menjalankan ISR dengan komitmen terhadap keadilan sosial, hak-hak minoritas, dan kesejahteraan karyawan. Dalam konteks ini, keberlanjutan bukan hanya terkait dengan aspek finansial, tetapi juga dengan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat. Pendekatan ini mencerminkan komitmen perusahaan tidak hanya pada keuntungan ekonomi, tetapi juga pada tanggung jawab sosial dan nilai-nilai etika, seiring dengan prinsip-prinsip Islam yang mendasarinya.

### **Keputusan Investasi dan Nilai Perusahaan**

Pilihan investasi sangat penting karena bisa mempengaruhi pencapaian tujuan bisnis. Hal ini memiliki pengaruh khusus pada bagaimana uang didistribusikan ke berbagai pilihan investasi yang bisa menghasilkan keuntungan di masa mendatang. Mencapai tingkat keuntungan maksimum dengan risiko yang wajar merupakan tujuan utama keputusan investasi. Diharapkan bahwa mencapai profitabilitas yang optimal dan mengelola risiko secara efektif akan meningkatkan nilai perusahaan, yang akan menguntungkan pemegang saham. Jadi dapat ditarik hipotesis H1: Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

### ***Intellectual capital dan Nilai Perusahaan***

Menurut teori sinyal, perusahaan yang memiliki fondasi *Intellectual capital* yang kuat akan memiliki dampak positif pada peningkatan nilai perusahaan. Keputusan yang diambil oleh pembuat keputusan yang berbasis IC yang solid dianggap lebih menguntungkan bagi perusahaan. Dengan demikian, keberadaan tenaga kerja yang kompeten mampu mendorong perusahaan menuju arah yang lebih baik melalui pemikiran dan analisis yang mereka miliki, yang pada gilirannya akan memberikan dampak positif pada nilai perusahaan. Dalam riset Okte (2023) dan riset Aulia et al. (2020) menunjukkan adanya pengaruh positif *Intellectual capital* dan nilai Perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut dan hasil riset terdahulu bisa dirumuskan hipotesis H2: *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

### ***Struktur Modal dan Nilai Perusahaan***

Berdasarkan teori signal, dengan adanya Perusahaan yang berkeinginan meningkatkan harga saham maka penggunaan hutang yang baik bisa diperankan sebagai signal yang bisa dipercaya oleh para calon investor. Oleh karena itu, perusahaan yang berkembang seharusnya lebih banyak menggunakan pendanaan hutang daripada modal ekuitas karena dipercaya mampu membawa Perusahaan pada meningkatnya nilai Perusahaan. Penjelasan tersebut didukung oleh riset yang dilakukan oleh beberapa pengarang seperti Anggraini dan Fidiana (2021) dan riset Burhanudin dan Cipta (2021) serta hasil riset mereka menjelaskan bahwa struktur modal berdampak positif terhadap nilai Perusahaan. Oleh karena itu dalam riset ini, hipotesis H3: Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

### ***Islamic Social Reporting dan Nilai Perusahaan***

Berdasarkan teori signal, informasi yang disampaikan melalui ISR bisa secara positif memperkuat kehadiran dan citra entitas dimata *stakeholders*. Hal ini disebabkan oleh harapan bahwa pengungkapan informasi terkait aspek syariah bisa menjadi daya tarik bagi potensial investor yang berminat berinvestasi dalam perusahaan tersebut. Mereka berharap apa yang diungkapkan oleh perusahaan, terutama yang berkaitan dengan kebijakan syariah, akan memberikan sinyal positif kepada pengguna laporan keuangan Ini yang pada akhirnya akan meningkatkan reputasi perusahaan dan menarik investor untuk berinvestasi hal ini pastinya juga akan meningkatkan nilai perusahaan. Maka hipotesis H4: ISR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

### ***Keputusan Investasi dan Nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh Good Corporate Government***

Dengan tata kelola perusahaan yang baik, manajemen memiliki lebih banyak wewenang, sehingga kebijakan yang merugikan investor bisa dihindari. Dengan GCG yang efektif, manajemen diharapkan berfokus pada keuntungan perusahaan, bukan diri sendiri. Penerapan GCG tidak hanya meningkatkan pengawasan keputusan investasi secara efisien, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Dengan demikian, GCG menjadi instrumen vital dalam mencapai kesejahteraan bagi investor dan meningkatkan nilai perusahaan (Fauziah & Haryono, 2018). Maka

hipotesis H5: GCG memoderasi pengaruh Keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

### ***Intellectual capital* dan Nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh *Good Corporate Government***

Berdasarkan teori *signalling theory*, karena informasi, Gambaran perusahaan dan kondisi disajikan melalui informasi tersebut. Pengambilan Keputusan memerlukan informasi yang akurat dan relevan. Salah satunya adalah informasi mengenai modal intelektual suatu bisnis. Menurut Ponga dan Amanah, metode pengungkapan sukarela perusahaan, pengungkapan intelektual, memungkinkan GCG guna memoderasi modal intelektual dalam situasi ini, sehingga meningkatkan nilai perusahaan dan menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan (Verawaty et al., 2017). Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa semakin besar Tingkat pengawasan yang dilakukan perusahaan atas pengungkapan kekayaan intelektualnya, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Maka hipotesis H6: GCG memoderasi pengaruh *Intellectual capital* terhadap nilai perusahaan

### **Struktur Modal dan Nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh *Good Corporate Government***

Praktik tata kelola keuangan yang baik, terutama dalam hal penggunaan utang, bisa meningkatkan nilai perusahaan dan kepercayaan investor. Bisnis yang memiliki tata perusahaan yang baik akan memiliki manajemen yang lebih cerdas, pengambilan keputusan yang lebih baik, dan pencegahan tindakan yang bertentangan dengan kepentingan bisnis. Ini juga melindungi kreditur dari dana pinjaman yang diberikan. Oleh karena itu, setiap keputusan yang dibuat bisa berkontribusi pada peningkatan nilai Perusahaan. CGC mengimbangi nilai Perusahaan dengan struktur modal. Hipotesis H7: GCG memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

### ***Islamic Social Reporting* dan Nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh *Good Corporate Government***

*Good Corporate Governance* (GCG) menjadi indikator penting dalam keputusan investasi karena mencerminkan citra positif perusahaan. Praktik GCG yang baik meningkatkan pengungkapan informasi sosial oleh manajer perusahaan dalam program tanggung jawab sosial. Ini menciptakan sinyal positif bagi investor, mendorong mereka guna berinvestasi, dan secara langsung meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, implementasi GCG tidak hanya memperbaiki citra perusahaan, tetapi juga merangsang minat investasi, berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. sehingga hipotesis H8: GCG memoderasi pengaruh ISR terhadap nilai perusahaan

### ***Good Corporate Government* dan Nilai Perusahaan**

Implementasi *Good Corporate Government* (CGC) bisa meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, memastikan keputusan yang optimal, dan memperbaiki efisiensi serta menciptakan budaya kerja yang lebih positif. Hasil penilaian GCG yang dipublikasikan mencerminkan manajemen perusahaan yang baik, dengan dampak langsung pada peningkatan nilai perusahaan (Fatchan & Trisnawati, 2018). Oleh

karena itu, bisa diantisipasi bahwa semakin baik penerapan GCG oleh suatu perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaannya. Berdasarkan pada hal tersebut di atas maka bisa ditarik hipotesis H9: GCG pengaruh positif terhadap nilai perusahaan

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan metode kuantitatif yang menggunakan data sekunder, sehingga laporan keuangan dapat diakses di website resmi JII 30 yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 30 periode 2019-2022. Adapun jumlah sampel yang diteliti sebanyak 19 perusahaan per tahun selama kurun waktu 4 tahun sehingga menjadi 76 sampel. Adapun Teknik pengambilan sampel dipakai adalah purposive sampling. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Perusahaan yang secara konsisten aktif dalam JII selama periode 2019-2022, (2) Perusahaan yang merilis laporan keuangan untuk periode 2019-2022, (3) Perusahaan yang tidak mengungkapkan ISR selama periode 2019-2022. Metode analisis data menggunakan analisis regresi data panel, dan sebelumnya data yang diperoleh terlebih dahulu dilakukan uji stasioneritas, pemilihan model, uji asumsi klasik, uji statistic.

Variabel independen meliputi variabel keputusan investasi, *Intellectual capital*, struktur modal, *islamic social reporting*. Sementara variabel dependen yaitu nilai perusahaan, dan variabel moderasi yaitu *good corporate governance*.

- Keputusan Investasi, keputusan keuangan mengenai aktiva mana yang akan dibeli perusahaan (Cahyono & Sulistyawati, 2016).

$$PER = \frac{\text{Harga saham}}{EPS}$$

- *Intellectual capital*, sumber daya utama Perusahaan dalam menciptakan value added dan mendapatkan keunggulan kompetitif yang berarti perusahaan tersebut mempunyai keunggulan tak dimiliki Perusahaan lain (Hermawan, Octavia, & Maryanti, 2020). *Intellectual capital* dapat dihitung sebagai berikut

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

- Struktur Modal, sumber dana jangka Panjang yang diinvestasikan ke dalam perusahaan dengan jangka waktu lebih dari satu tahun (Arifin, 2018).

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

- *Islamic Social Reporting*, bentuk tanggung jawab sosial suatu Perusahaan yang berkaitan dengan basis Islam (Haniffa, 2022).

$$ISR = \frac{\text{jumlah skor islamic disclosure yang dipenuhi}}{\text{jumlah skor maksimal}}$$

- Nilai Perusahaan, pandangan investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering berhubungan dengan harga saham. Sehingga semakin tinggi harga saham juga akan meningkatkan nilai perusahaan (Irnawati, 2021).

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

- *Good Corporate Governance*, suatu sistem, proses, struktur serta mekanisme yang akan mengatur pola keterkaitan harmonis antara perusahaan dan pemangku kepentingan guna mencapai kinerja perusahaan semaksimal mungkin dengan langkah-langkah yang tentunya tidak saling merugikan pemangku kepentingan (Manossoh, 2016).

$$DKI = \frac{\text{Komisaris Independen}}{\text{Dewan Komisaris}}$$

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1. Hasil penelitian

#### Uji Stasioneritas

Uji stasioneritas dalam penelitian dilakukan dengan *Unit Root Test* tipe Levin, Lin dan Chu, berdasarkan pada data laporan keuangan tahunan JII 30 yang sudah dipilih sebagai sampel. Berikut hasil uji stasioneritas.

Tabel 1. Uji Stasioneritas

Variabel	Probabilitas	Stasioneritas
Keputusan Investasi	0,0000	Ya
<i>Intellectual capital</i>	0,0000	Ya
Struktur Modal	0,0000	Ya
ISR	0,0000	Ya
Nilai Perusahaan	0,0000	Ya
GCG	0,3406	Tidak

Dapat dilihat dari Tabel 1 dinyatakan bahwa pengujian di Tingkat level masih belum stasioneritas, maka diteruskan pada pengujian ditingkat *1 st difference*.

Tabel 2. Pengujian Tingkat 1st Difference

Variabel	Probabilitas	Stasioneritas
Keputusan Investasi	0,0044	Ya
<i>Intellectual capital</i>	0,0000	Ya
Struktur Modal	0,0000	Ya
ISR	0,0000	Ya
Nilai Perusahaan	0,0000	Ya
GCG	0,0000	Ya

Setelah melakukan pengujian di *1<sup>st</sup> difference* oleh semua variabel telah memenuhi kondisi stasioneritas, Dimana nilai probabilitasnya  $< 0.05$ . maka dari itu dapat dilanjutkan pada pengujian data selanjutnya.

#### Pemilihan Model Regresi

Tabel 3. Uji Chow

<i>Effects Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f.</i>	<i>Prob.</i>
Cross-section F	7.078311	(18,51)	0.0000
Cross-section Chi-square	93.919229	18	0.0000

Berdasarkan hasil statistik diperoleh nilai prob *cross section Chi Square* sebesar  $0,0000 < 0,05$  sehingga yang dipilih dalam penelitian ini adalah FEM.

Tabel 4. Uji Hausman

<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	<i>Chi-Sq. d.f.</i>	<i>Prob.</i>
Cross-section random	1.836401	5	0.8713

Dalam uji ini dihasilkan nilai *Cross section random* sebesar 0.8713. sehingga model yang dipilih adalah REM, dikarenakan nilai probabilitasnya sebesar  $> 0,05$ .

Tabel 5. Uji Langrange Multiplier

	<i>Cross-section</i>	<i>Time</i>	<i>Both</i>
Breusch-Pagan	38.12817 (0.0000)	1.733525 (0.1880)	39.86170 (0.0000)
Honda	6.174801 (0.0000)	-1.316634 (0.9060)	3.435243 (0.0003)
King-Wu	6.174801 (0.0000)	-1.316634 (0.9060)	1.114889 (0.1324)
Standardized Honda	7.046834 (0.0000)	-1.116932 (0.8680)	0.484766 (0.3139)
Standardized King-Wu	7.046834 (0.0000)	-1.116932 (0.8680)	-1.292777 (0.9020)
Gourieroux, et al.	--	--	38.12817 (0.0000)

Dalam uji *langrange multiplier* dihasilkan *Both Breusch Pagan* senilai 0,0000. Sehingga model yang dipilih adalah REM.

### Analisis Data

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Random Effect Model

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	816776.9	907869.6	0.899663	0.3714
X1	1.102692	3.854144	0.286106	0.7757
X2	1905.495	3.217408	592.2454	0.0000
X3	-0.673911	7.951913	-0.084748	0.9327
X4	2.124690	1.024903	2.073064	0.0419
Z	-129581.9	1715763.	-0.075524	0.9400
R-squared	0.999813			
Adj. R-squared	0.999799			
S.E. of regression	784813.3			
F-statistic	73600.86			
Prob(F-statistic)	0.000000			

Berdasarkan hasil regresi pada Tabel 6, diketahui Nilai Prob (F-statistic) pada table terlihat bahwa nilainya sebesar  $0.000000 < 0.05$  yang berarti X1, X2, X3 dan X4 dan Z mampu mempengaruhi Y secara bersama-sama (simultan). Selain itu nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,999799 yang menjelaskan bahwa variabel Keputusan Investasi, *Intellectual capital*, Struktur Modal, *ISR* dan *GCG* dapat memberikan pengaruh terhadap Nilai Perusahaan sebesar 99,97%. Sedangkan -0.03% dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Adapun uji t sebagai berikut

- Keputusan investasi terhadap nilai perusahaan, diketahui nilai koefisien positif variabel X1 diperoleh 1,102692 dengan prob. 0,7757  $> 0,05$ . mengacu hasil

statistik maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

- *Intellectual capital* terhadap nilai perusahaan, diketahui nilai koefisien positif variabel X2 diperoleh 1905,495 dengan nilai prob.  $0,0000 < 0,05$ . berdasarkan hasil statistik maka dapat disimpulkan bahwa *Intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Struktur modal terhadap nilai perusahaan, diketahui nilai koefisien negatif variabel X3 diperoleh sebesar -0,673911 dengan nilai prob  $0,9327 > 0,05$ . berdasarkan hasil statistik maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
- ISR terhadap nilai perusahaan, diketahui nilai koefisien positif variabel X4 diperoleh 2,124690 dengan prob  $0,0419 < 0,05$ . mengacu hasil statistik dengan ini dapat diputuskan *islamic social reporting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- GCG terhadap nilai perusahaan, diketahui nilai koefisien negatif variabel Z diperoleh -129581,9 dengan prob  $0,9400 > 0,05$ . mengacu hasil statistik dengan ini dapat diputuskan bahwa GCG berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 8. Hasil Uji Moderated Regression Analysis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1Z	-3.238751	8.970362	-0.361050	0.7191
X2Z	4445.920	7.522738	590.9976	0.0000
X3Z	-1.558827	18.52327	-0.084155	0.9332
X4Z	3391798.	2038115.	1.664184	0.1005

Hasil uji Moderated Regression Analysis seperti berikut :

- Keputusan investasi dengan nilai perusahaan yang dimoderasi oleh GCG. Mengacu dari hasil uji MRA, nilai koefisien -3,238751 dengan prob. 0,7191 yang menunjukkan bahwa lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa GCG tidak mampu memoderasi keputusan investasi terhadap nilai perusahaan
- *Intellectual capital* dengan nilai perusahaan yang dimoderasi oleh GCG. Mengacu dari hasil uji MRA, nilai koefisien 4445,920 dengan prob 0,0000 yang menunjukkan bahwa lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa GCG mampu memoderasi (memperkuat) *Intellectual capital* terhadap nilai perusahaan
- Struktur modal dengan nilai perusahaan yang dimoderasi oleh GCG. Mengacu hasil uji MRA, nilai koefisien -1,558827 dengan prob 0,9332 yang menunjukkan lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa GCG tidak mampu memoderasi struktur modal terhadap nilai perusahaan
- ISR dengan nilai perusahaan yang dimoderasi oleh GCG. Mengacu hasil uji MRA, nilai koefisien 3391798. Dengan prob. 0,1005 yang menunjukkan lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa GCG tidak mampu memoderasi ISR terhadap nilai perusahaan

#### **4.2. Pembahasan**

Tujuan dari penelitian ini untuk mempengaruhi bagaimana pengaruh antar variabel yang terdapat di riset ini. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 19 dimulai dari tahun 2019-2022 yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 30. Hasil penelitian pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat sebagai berikut

##### **Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan**

Keputusan investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehingga H1 ditolak. Semakin tinggi atau rendahnya keputusan investasi tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan dikarenakan perusahaan belum mampu menciptakan investasi yang tepat atau sesuai maka asset perusahaan dapat menghasilkan kinerja yang kurang optimal jadi dapat memberikan signal yang lemah bagi investor. Hal ini dapat membuat harga saham tidak dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan. dapat disimpulkan bahwa semakin bertambahnya investasi tidak berdampak pada meningkatnya profit suatu perusahaan sehingga nilai perusahaan tidak mengalami peningkatan. Hasil riset ini sejalan dengan penelitian (Arianti & Yatiningrum, 2022) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa Keputusan investasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Namun hasil tersebut tidak selaras dengan penelitian Tambunan et al. (2019) yang menyatakan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

##### **Pengaruh *Intellectual capital* terhadap Nilai Perusahaan**

*Intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga H2 diterima. Hasil ini menyatakan bahwa *Intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga dapat diartikan apabila *Intellectual capital* semakin tinggi maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Pengelolaan *Intellectual capital* yang baik akan meningkatkan kinerja perusahaan dikarenakan perusahaan mempunyai keunggulan kompetitif yang tinggi. Hal ini sama dengan pengembangan dan memanfaatkan kompetensi yang dimiliki karyawan secara efisien mampu meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang mempunyai potensi karyawan yang berkualitas mampu mendorong kinerja perusahaan yang bagus. Meningkatnya kinerja perusahaan akan berakibat meningkatnya profit perusahaan. Jadi, akan membuat bisnis dalam perusahaan bertumbuh dan berkembang kemudian secara tidak langsung akan banyaknya investor yang akan berinvestasi ke dalam perusahaan dan akan berakhir pada peningkatan nilai perusahaan. Hasil riset ini sejalan dengan penelitian (Mariani, Nursanty, & Rusdi, 2023) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, namun bertolak belakang dengan penelitian (Saputra, 2018) yang menyatakan hasil *Intellectual capital* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

##### **Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehingga H3 ditolak. Penggunaan hutang dalam jumlah tertentu dapat memberikan pengontrolan dan pengawasan tindakan oportunistis manajemen sehingga dapat

meningkatkan nilai suatu perusahaan. Akan tetapi jika penggunaan hutang terlalu tinggi akan berakibat pada perusahaan terekspos risiko gagal bayar yang tinggi dan dapat memberikan sinyal negatif kepada investor mengenai adanya risiko kebangkrutan. Yang pada akhirnya investor tidak berinvestasi di perusahaan tersebut sehingga menurunnya nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Wardoyo & Fauziah, 2024) dimana Struktur Modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Namun hasil ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mariani, Nursanty, & Rusdi, 2023) yang menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

### **Pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap Nilai Perusahaan**

Mengacu dari hasil statistik dengan ini dapat disimpulkan bahwa *islamic social reporting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehingga H4 diterima. Dengan adanya informasi pertanggungjawaban sosial yang berbasis syariah ini diharapkan dapat mencerminkan perusahaan yang baik dikarenakan lengkap dalam melaporkan seluruh kegiatan. Hal ini dapat diharapkan adanya timbal balik yang baik bagi investor. Sehingga dapat dikatakan apabila perusahaan mengungkapkan segala informasi dari kegiatan yang telah terlaksana mampu mendorong naiknya nilai perusahaan. Hasil riset ini sejalan dengan penelitian (Refani & Dewi, 2020) yang dalam penelitiannya disimpulkan bahwa *islamic social reporting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setiyani, 2019) yang menyatakan bahwa hasil *islamic social reporting* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### **Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi *Good corporate Governance***

Interaksi antara keputusan investasi dengan gcg tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan gcg tidak mampu memoderasi keputusan investasi terhadap nilai perusahaan sehingga H5 ditolak. Perusahaan-perusahaan dalam melaksanakan *good corporate governance* memperlemah hubungan antara keputusan investasi dengan nilai perusahaan. Hal dikarenakan adanya pelaksanaan *good corporate governance* kurang dipertimbangkan dan dicermati secara detail dalam pengambilan keputusan yang diambil oleh investor maka kurang memberikan dampak yang baik dimasa yang akan datang. Investor tidak dapat menggunakan mekanisme dalam pengawasan gcg sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan investasi sehingga belum mampu memperkuat dalam meningkatkan nilai perusahaan

### **Pengaruh *Intellectual capital* terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi *Good Corporate Governance***

Dengan demikian interaksi antara *Intellectual capital* dengan GCG berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan berarti GCG mampu memoderasi *Intellectual capital* terhadap Nilai Perusahaan sehingga H6 diterima. Adanya *intellectual* yang bagus di dalam perusahaan menjadi salah satu alasan sempurna penerapan moderasi GCG.

Karena manajerial telah mampu melaksanakan penyuluhan modal intelektual dengan baik, sehingga karyawan mempunyai informasi serta pengetahuan guna meningkatkan kemampuan bersaing serta juga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan yang baik. Dengan demikian mampu memberikan sinyal positif dalam mempengaruhi pemilik perusahaan dan manajemen dalam pengambilan keputusan dimasa mendatang.

### **Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi *Good Corporate Governance***

Dengan ini interaksi antara Struktur Modal dengan GCG tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dapat diartikan GCG tidak mampu memoderasi Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan sehingga H7 ditolak. Hal tersebut dapat diartikan bahwa baik buruknya pengawasan dan pengontrolan GCG suatu perusahaan yaitu tidak dapat secara signifikan memperkuat ataupun memperlemah hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan. karena semakin baik penerapan GCG, belum tentu dapat menjamin bahwa peningkatan struktur modal perusahaan dapat dipergunakan sebagai sumber pendanaan perusahaan. sehingga, semakin banyak hutang perusahaan maka semakin besar pula potensi kegagalan perusahaan yang bisa berakibat pada kebangkrutan usaha. Maka hal tersebut dapat mempersulit pihak manajemen dalam mengelola aset perusahaan dan cenderung akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

### **Pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi *Good Corporate Governance***

Interaksi antara *islamic social reporting* dengan GCG tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dapat diartikan GCG tidak mampu memoderasi *islamic social reporting* terhadap nilai perusahaan sehingga H8 ditolak. Hasil penelitian yang menunjukkan GCG tidak mampu memoderasi *islamic social reporting* terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan adanya perusahaan yang tidak memenuhi tanggung jawabnya ke publik atau lingkungan sekitar. Untuk memperbaiki citra perusahaan seharusnya menggunakan GCG . Ditambah juga dengan perusahaan belum mampu memberikan informasi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berbasis islami dalam *annual report* guna meningkatkan kepercayaan para investor terhadap sistem syariah dalam perusahaan, sehingga hal ini juga akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

### **Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan**

Mengacu dari hasil statistik dengan ini dapat diartikan GCG tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sehingga H9 ditolak. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semakin rendah dalam pengelolaan dan pengawasan perusahaan maka nilai perusahaan di mata investor menurun. Hal ini dapat terjadi apabila praktik GCG dalam suatu perusahaan belum terimplementasi dengan baik. Perusahaan dalam menjalankan GCG hanya sekedar formalitas pemenuhan kewajiban perusahaan dan dalam penerapannya membutuhkan biaya yang tidak

sedikit. Pengeluaran biaya yang digunakan untuk melakukan kegiatan GCG dianggap tidak efisien bagi investor sehingga berakibat turunnya nilai perusahaan.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil Kesimpulan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, *Intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, *islamic social reporting* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, *good corporate governance* tidak mampu memoderasi keputusan investasi terhadap nilai perusahaan, *good corporate governance* mampu memoderasi *Intellectual capital* terhadap nilai perusahaan, *good corporate governance* tidak mampu memoderasi struktur modal terhadap nilai perusahaan, *good corporate governance* tidak mampu memoderasi *islamic social reporting* terhadap nilai perusahaan, *good corporate governance* berpengaruh negatif dan tidak pengaruh terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya dan pihak-pihak yang membutuhkan adalah penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan semoga penelitian ini dapat dilakukan oleh berbagai pihak. Eksplorasi yang lebih lanjut juga dapat menambah faktor pengaruh untuk mendapatkan kemajuan penelitian dengan hasil yang lebih baik lagi. Untuk meningkatkan kualitas penelitian juga dapat dengan cara menumbuhkan objek pemeriksaan dalam penelitian.

## Referensi

- Anggraini, R., & Fidiana. (2021). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1–15.
- Aulia, A. N., Mustikawati, R. I., & Hariyanto, S. (2020). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, 6(1), 1–7. <https://doi.org/10.21067/jrmm.v6i1.4463>
- Burhanudin, M., & Cipta, W. (2021). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016 - 2018. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 193. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i1.31856>
- Chairina, C., & Yusri, Y. (2023). Pengaruh Transaksi Pihak Berelasi Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, 9(2), 7–18. <https://doi.org/10.30743/akuntansi.v9i2.6584>
- Chandra, H., & Djajadikerta, H. (2018). Pengaruh Intellectual Capital, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

- Jurnal ULTIMA Accounting*, 9(2), 1–14.  
<https://doi.org/10.31937/akuntansi.v9i2.726>
- Fariyah, R., Halim, M., & Nastiti, A. S. (2021). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 2(2), 484–498. <https://doi.org/10.31539/budgeting.v2i2.1746>
- Fauziah, A., & Haryono, N. A. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar DI BEI Periode Tahun 2012-2016). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3).
- Gantino, R., & Alam, L. R. (2020). terhadap Nilai Perusahaan dimoderasi oleh Kinerja. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 10(2), 215–230.
- Irawati, R., & Prasetyo, I. B. (2022). Pemanfaatan Platform E-Commerce Melalui Marketplace Sebagai Upaya Peningkatan Penjualan dan Mempertahankan Bisnis di Masa Pandemi (Studi pada UMKM Makanan dan Minuman di Malang). *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 6(2), 114–133.
- Ismiyanti, F., & Hamidya, A. R. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Dengan Value Added Intellectual Capital Coefficient (VAIC) Sebagai Variabel Intervening [The Influence of Ownership Structure on Performance with Value Added Intellectual Capital Coefficient (VAIC) as an Intervening Variable]. *DeReMa (Development Research of Management): Jurnal Manajemen*, 12(1), 40–68.
- Isnurhadi, Y., & Bakar, S. W. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Risiko sebagai Variabel Mediasi. *Management Analysis Journal*, 4(4), 281–291.
- Kurniawan, Y. I., & Lukman, H. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Firm Value Dengan Capital Structure Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 971. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i3.9522>
- Kusmayadi, D., Rudiana, D., & Badruzaman, J. (2015). *Good Corporate Governance*. 249.
- Mariani, D., & Suryani, S. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Sosial Dan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 59–78.
- Nusron, L. A., & Diansari, R. E. (2021). Islamic social reporting (ISR) pada perbankan syariah di indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 18(1), 65–73.
- Okte, M. R. M., & Hasanah, A. S. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Pariwisata dan Rekreasi. *Jurnal Bingkai Ekonomi*, 8(2), 62–77.
- Retnaningsih, S., Hariyanti, W., & Astuti, T. P. (2019). Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2016. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(2), 169. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v2i2.5850>
- Rinnaya, I., Andini, R., & Oemar, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas,

- Keputusan Pendanaan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Of Accounting*, 2(2), 1–18.
- Salamah, S. A., & Kusumaningtias, R. (2019). Pengaruh Corporate Governance Dan Manajemen Risiko Terhadap Islamicity Performance Index Pada Bank Umum Syariah Tahun 2014-2018. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(1), 38–47.
- Setiawan, I., Swandari, F., & Dewi, D. M. (2019). Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 6(2), 168. <https://doi.org/10.20527/jwm.v6i2.150>
- Sutapa, S., & Laksito, H. (2018). Peran Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 7(1), 57. <https://doi.org/10.30659/jai.7.1.57-68>
- Tambunan, E. H., Sabijono, H., & Lambey, R. (2019). Pengaruh keputusan investasi dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Tamtama, N. N., & Riantisari, R. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif Dan Komponen Terdaftar Bei Periode 2019-2022. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 10(2), 41–52. <https://doi.org/10.32477/jrm.v10i2.706>
- Triyonowati, & Maryam. (n.d.). *Manajemen Keuangan II*. Indomedia Pustaka.
- Verawaty, Merina, C. I., & Lastari, S. A. (2017). Pengaruh Intellectual Capital, Earnings Management, Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Gcg Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah MBiA*.
- Vina, I. A. (2019). Price to Book Value ( PBV ). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan*, 8(12), 2042–2054.
- Wahyu Hidayat, W. (2019). *Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Yulianti, E., Hermuningsih, S., & Sari, P. P. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 9(1), 89–101. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v9i1.2269>